

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menganalisis pengaruh *shock* pengeluaran pemerintah terhadap neraca transaksi berjalan di Indonesia, menggunakan model Vector Autoregressive (VAR) dengan menggunakan data kuartalan dari periode 2000 Q1 sampai 2020 Q4. Analisis pokok dari model VAR adalah analisis *impulse response functions* (IRF) dan *variance decomposition* dari neraca transaksi berjalan, konsumsi swasta, inflasi, suku bunga nominal dan nilai tukar riil terhadap *shock* pengeluaran pemerintah.

Shock pengeluaran pemerintah yang disebabkan oleh suatu keadaan yang tidak terduga mempengaruhi variabel-variabel makroekonomi terutama neraca transaksi berjalan di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis *impulse response function* (IRF), menunjukkan pengaruh *shock* pengeluaran pemerintah terhadap konsumsi swasta, inflasi, tingkat bunga nominal, nilai tukar riil dan neraca transaksi berjalan.

Shock pengeluaran pemerintah meningkatkan konsumsi swasta, kemudian inflasi, tingkat bunga nominal juga ikut meningkat, lalu nilai tukar riil mengalami apresiasi, dan kemudian memperburuk neraca transaksi berjalan pada jangka pendek. Namun dampak dari *shock* pengeluaran pemerintah terhadap variabel-variabel tersebut lebih cepat dalam melakukan penyesuaian atau kembali ke titik keseimbangan dalam jangka menengah panjang atau pengaruh *shock* tidak berdampak permanen.

Hasil ini konsisten dengan teori ekonomi dan sesuai dengan hasil penelitian Kim & Lee (2017) di Korea, dimana *shock* pengeluaran pemerintah menyebabkan meningkatnya konsumsi swasta, inflasi dan tingkat suku bunga juga meningkat,

nilai tukar riil mengalami apresiasi, yang kemudian neraca transaksi berjalan memburuk.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penemuan penelitian ini maka peneliti menyusun beberapa rekomendasinya, yakni:

- a. Berdasarkan hasil uji *impulse response function* (IRF) dan *varian Decomposition*, memperlihatkan *shock* pengeluaran pemerintah menyebabkan memburuknya neraca transaksi berjalan. Hal ini diharapkan menjadi suatu bahan untuk pertimbangan terhadap pemerintah dalam menjalankan pengalokasian terhadap inovasi pengeluaran pemerintah
- b. Melaksanakan penguatan atas fundamental perekonomian makro Indonesia. Penguatan fundamental tersebut dilaksanakan dengan merancang kebijakan yang efisien dan efektif dalam pengelolaan pengeluaran pemerintah untuk mengantisipasi guncangan yang terjadi.
- c. Penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan serta keterbatasan. Direkomendasikan untuk penelitian berikutnya untuk menambah data yang terbaru menggunakan series bulanan agar trend dari *shock* lebih terlihat jelas.

